



# Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban

Moh Rega Yudiansa<sup>1\*</sup>, Nyimas Wardatul Afiqoh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Sumatera GKB, No.101, Kebomas, Gresik, Indonesia

## ABSTRACT

*Village Fund Allocation is an allocation of funds originating from the village government. This research aims to determine the influence of Village Fund Allocation on Empowerment and Increasing Community Welfare in Widang District, Tuban Regency. The total population and sample used in this research was 48 respondents consisting of village heads, village treasurers and village secretaries in 16 villages in Widang District, Tuban Regency. The data type and source are primary. Data collection techniques using questionnaires and regression results show that there is a relationship between Village Fund Allocations and Empowerment and Increasing Community Welfare. This linkage relationship is based on the village government's efforts to open up information and administration of Village Fund Allocations in increasing Empowerment as well as training programs and assistance to improve Community Welfare. This research has limitations only at the Empowerment and Welfare level, not reaching the level of village development that uses Village Fund Allocations.*

**Type of Paper:** Empirical

**Keywords:** village fund allocation, community empowerment, community welfare improvment.

## 1. Pengantar

Aspek kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat menggambarkan tentang kondisi kesejahteraan dan pemberdayaan, kondisi kesejahteraan sosial, termasuk kondisi kemiskinan yang ada di Kabupaten Tuban. Saat ini diseluruh wilayah Tuban khususnya Kecamatan Widang pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami perubahan dimana sebelumnya pengelolaan alokasi dana desa digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 difokuskan untuk penanganan Covid-19.

Penetapan prioritas penggunaan dana tersebut tetap sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawab Desa. Mekanisme penyaluran dan pencairan dana ADD telah diatur dalam Peraturan Bupati Tuban Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Tuban Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Kabupaten Tuban. Pemberian dana desa Kecamatan Widang sebagai Otonomi asli

<sup>1\*</sup>Kontak Penulis:

Email: [regaadja@gmail.com](mailto:regaadja@gmail.com)

Afiliasi : Unviersitas Muhmmadiyah Gresik

memiliki makna kewenangan Pemerintah Kecamatan dalam menyatukan dan mengurus kepentingan masyarakat yang diselenggarakan secara prospektif didasarkan pada sejarah dan nilai sosial budaya masyarakat. Pemerintah Kecamatan Widang Bersama Pemerintah Desa berupaya menggunakan Alokasi Dana Desa dapat bermanfaat bagi masyarakat. Pemerintah Kecamatan mengarahkan untuk Pemerintah Desa dalam penggunaan alokasi dana desa melibatkan masyarakat dan unsur pemerintah agar arah kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Masyarakat mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki desa jika kebijakan pembangunan dalam Alokasi anggaran direspon cepat dan megutamakan kebutuhan masyarakat.

Pemberian dana desa Kecamatan Widang sebagai Otonomi asli memiliki makna kewenangan Pemerintah Kecamatan dalam menyatukan dan mengurus kepentingan masyarakat yang diselenggarakan secara prospektif didasarkan pada sejarah dan nilai sosial budaya masyarakat. Masyarakat mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki desa jika kebijakan pembangunan dalam Alokasi anggaran direspon cepat dan megutamakan kebutuhan masyarakat.

## 2. Literature Review

### 2.1 Alokasi Dana Desa

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan (Tahir, 2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwam Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian (Haerunnisa, 2022) menunjukkan pelaksanaan alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

### 2.2 Pemberdayaan Masyarakat

Menurut (Simanjuntak, 2002) menyebutkan bahwa perumusan Alokasi dana bantuan harus memiliki sifat kecukupan, fleksibel dan stabil. Kecukupan artinya Alokasi dana dapat menutupi kebutuhan dana pemerintah daerah. (Sedarmayanti, 2014) menyatakan bahwa “pemberdayaan dapat diartikan bahwa lebih berdaya dari sebelumnya, baik dalam hal wewenang, tanggung jawab, maupun kemampuan individual yang dimilikinya”.

### 2.3 Kesejahteraan Masyarakat

Menurut (Lailiani, 2021), menyatakan bahwa kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan tempat tinggal, makanan, pakaian, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya.

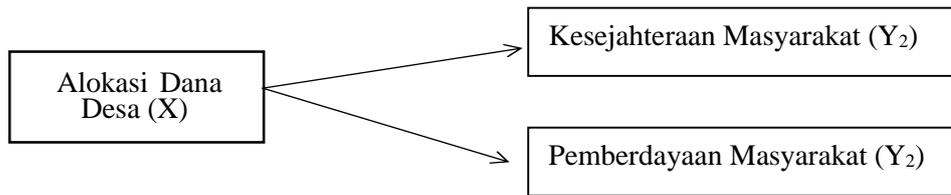
### 2.4 Hipotesis

Hubungan variabel dan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- a. H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.
- b. H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.

Dalam konteks penelitian ini, variabel Alokasi Dana Desa diukur menggunakan tiga indikator. Indikator Alokasi Dana Desa mengacu pada Peraturan Bupati Tuban Nomor 06 Tahun 2014 dengan tujuan dialokasikan dana desa. Kemudian variabel berikutnya adalah pemberdayaan masyarakat Indikator pemberdayaan menurut (Soeharto, 2009) paling tidak memiliki empat hal yaitu : 1. Kegiatan yang terencana dan kolektif. 2. Memperbaiki kehidupan masyarakat. 3. Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung, dan 4. Dilakukan melalui program peningkatan kapasitas. Serta variabel berikutnya ialah kesejahteraan masyarakat yang di ukur menggunakan empat indikator menurut (Soetomo, 2014) Indikator kesejahteraan meliputi: keadilan sosial, keadilan ekonomi, dan keadilan demokrasi. Sehingga dapat dilihat

pada gambar dibawah ini alur dari penelitian ini. Adapun gambar kerangka penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### 3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 responden dengan kriteria:

1. Kepala Desa setiap Desa Se-Kecamatan Widang sejumlah 16 orang selaku ketua tim pelaksana tingkat desa.
2. Sekretaris Desa setiap desa Se-Kecamatan Widang Sejumlah 16 orang selaku pemangku kebijakan bersama kepala desa.
3. Bendahara Alokasi Dana Desa Se-Kecamatan Widang selaku pengelola keuangan desa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang dimaksud berupa angka yang didapat dari skala kuesioner yang peneliti sebarakan pada responden berupa pertanyaan yang selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS 25. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer diperoleh dari Pemerintah Desa Se-Kecamatan Widang.

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan data. Penulis menggunakan dua teknik pengambilan data yaitu observasi dan kuesioner (Sugiyono, 2011). Kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan metode pengukuran skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Masing-masing jawaban 4 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai (skor) sebagai berikut:

Tabel 2. *Scoring* Kuesioner Metode Skala Likert

No	Sikap	Skaia
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak setuju (TS)	2
4	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2012:94)

## 4. Hasil

### 4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	41	85%
2	Perempuan	7	15%
	Total	48	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3, dapat diperoleh hasil bahwa jenis kelamin laki-laki paling banyak dibandingkan jenis kelamin perempuan. Berdasarkan jenis kelamin yang mengisi kuesioner adalah jenis kelamin laki laki sebanyak 41 dan perempuan sebanyak 7, jika di presentase maka, laki-laki lebih banyak yakni 85% sedangkan perempuan hanya 15% dari total responden. Dari hasil data yang diolah, adapun berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Nama Jabatan	Pendidikan Terakhir				Jumlah	Persentase
	S2	S1	SMK	SMA		
Kepala Desa	1	3	1	11	16	33%
Sekretaris Desa	0	12	0	4	16	33%
Bendahara Desa	0	7	0	9	16	33%
	Jumlah				48	100%

Sumber : Data Diolah, 2023

#### 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berikut hasil dari analisis statistik deskriptif variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel yang disajikan di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Alokasi Dana Desa (X)	48	17,00	24,00	22,1875	1,88675
Pemberdayaan Masyarakat (Y <sub>1</sub> )	48	24,00	32,00	28,7917	2,72075
Kesejahteraan Masyarakat (Y <sub>2</sub> )	48	26,00	40,00	33,7917	3,56674
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Diolah data, 2023

Hasil analisis statistik deskriptif yang dijelaskan pada tabel diatas menunjukkan jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 48 data. Data tersebut merupakan data penelitian dimulai pada tahun 2022. Tabel 5 menunjukkan analisis deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Alokasi Dana Desa, dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 17,00 dengan nilai maksimum sebesar 24,00 nilai rata-rata sebesar 22,1875 dan dengan nilai standar deviasi 1,88675. Menunjukkan simpangan data cukup baik karena nilai dari standar deviasi lebih kecil daripada nilai mean (rata-rata).
2. Pemberdayaan Masyarakat, dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 24,00 dengan nilai maksimum sebesar 32,00, nilai rata-rata sebesar 28,7917 dan dengan nilai standar deviasi 2,72075. Menunjukkan simpangan data cukup baik karena nilai dari standar deviasi lebih kecil daripada nilai mean (rata-rata).

Kesejahteraan Masyarakat, dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 26,00 dengan nilai maksimum sebesar 40,00, nilai rata-rata sebesar 33,7917 dan dengan nilai standar deviasi 3,56674. Menunjukkan simpangan data cukup baik karena nilai dari standar deviasi lebih kecil daripada nilai *mean* (rata-rata).

### 4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrument variabel independen. Pada pengukuran ini dibantu menggunakan program statistics SPSS. Nilai r tabel dalam penelitian ini sebesar 0,2845 dengan signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 48 instrument dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel. Berikut hasil perhitungan uji validitas.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Iten pertanyaan	R hitung	R Tabel Df= (48-2)	Keterangan
Alokasi Dana Desa (X)	X <sub>1</sub>	0,848	0,2845	Valid
	X <sub>2</sub>	0,563	0,2845	Valid
	X <sub>3</sub>	0,789	0,2845	Valid
	X <sub>4</sub>	0,664	0,2845	Valid
	X <sub>5</sub>	0,634	0,2845	Valid
	X <sub>6</sub>	0,677	0,2845	Valid
Pemberdayaan Masyarakat (Y <sub>1</sub> )	Y <sub>1.1</sub>	0,768	0,2845	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	0,618	0,2845	Valid
	Y <sub>1.3</sub>	0,628	0,2845	Valid
	Y <sub>1.4</sub>	0,620	0,2845	Valid
	Y <sub>1.5</sub>	0,719	0,2845	Valid
	Y <sub>1.6</sub>	0,587	0,2845	Valid
	Y <sub>1.7</sub>	0,748	0,2845	Valid
	Y <sub>1.8</sub>	0,658	0,2845	Valid
Kesejahteraan Masyarakat (Y <sub>2</sub> )	Y <sub>2.1</sub>	0,567	0,2845	Valid
	Y <sub>2.2</sub>	0,482	0,2845	Valid
	Y <sub>2.3</sub>	0,755	0,2845	Valid
	Y <sub>2.4</sub>	0,778	0,2845	Valid
	Y <sub>2.5</sub>	0,647	0,2845	Valid
	Y <sub>2.6</sub>	0,661	0,2845	Valid
	Y <sub>2.7</sub>	0,524	0,2845	Valid
	Y <sub>2.8</sub>	0,492	0,2845	Valid
	Y <sub>2.9</sub>	0,761	0,2845	Valid
	Y <sub>2.10</sub>	0,643	0,2845	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 diperoleh bahwa setiap instrument penelitian yang digunakan memiliki hasil r hitung > r tabel. Hasil instrumen tersebut menyatakan bahwa pada penelitian ini semua instrument dinyatakan valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengukur reliabel atau tidaknya variabel, dengan kriteria apabila Cronbach's Alpha (>) 0,6. Maka jika memenuhi kriteria tersebut maka bisa dikatakan reliabel.

Tabel 7. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Alpa Cronbach	Keterangan
Alokasi Dana Desa (X)	0,769	Reliabel
Pemberdayaan Masyarakat (Y <sub>1</sub> )	0,820	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y <sub>2</sub> )	0,833	Reliabel

Sumber : Data Diola, 2023

Berdasarkan tabel 7 menjelaskan bahwa variabel independen yaitu Alokasi Dana Desa diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,769 > 0,6$  maka hasil dari variabel Alokasi Dana Desa dinyatakan reliabel. Dan untuk variabel dependen yaitu Pemberdayaan Masyarakat diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,820 > 0,6$  maka variabel Pemberdayaan Masyarakat dinyatakan reliabel. Kesejahteraan Masyarakat diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,833 > 0,6$  maka hasil tersebut dinyatakan reliabel.

#### 4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.3.3.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y<sub>1</sub>) dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>)

Pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y<sub>1</sub>) Dalam penelitian ini dilakukan analisis uji hipotesis yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Alokasi Dana Desa (X) terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y<sub>1</sub>) dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>) serta pengaruhnya terhadap variabel. Langkah-langkah analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 4.3.4 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam SPSS. Data dikatakan normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$ .

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Pemberdayaan Masyarakat (Y<sub>1</sub>)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		,000000 2,12314638 ,138
	Mean	,104
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute Positive	-,138
	Negative	
Kolmogorov-Smirnov Z		,953
Asymp. Sig. (2-tailed)		,324

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		,0000000 3,27698366
	Mean	,139
	Std. Deviation	,139
Most Extreme Differences	Absolute Positive	
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		,966
Asymp. Sig. (2-tailed)		,309

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data hasil uji SPSS diolah

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas pada asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,324 yang dimana nilai tersebut  $> 0,050$  sehingga data tersebut dinyatakan normal dan Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas pada asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,309 yang dimana nilai tersebut  $> 0,05$  sehingga data tersebut dinyatakan normal.

#### 4.3.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui adakah terdapat suatu kolerasi atau tidak antara variabel independen dari suatu model regresi. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Jika nilai VIF  $< 10$  dan jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Alokasi Dana Desa (X)	1,000	1,000

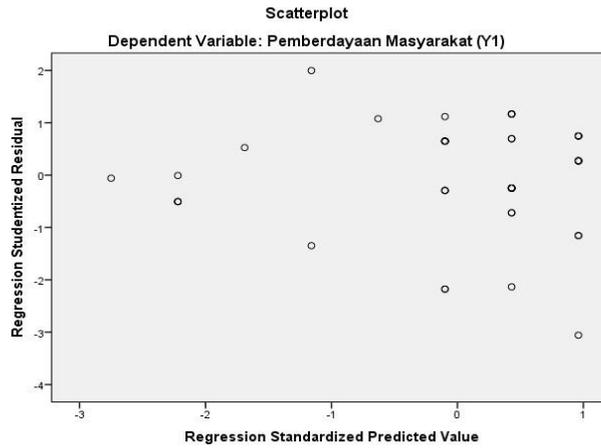
a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat (Y<sub>1</sub>)b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>)

Sumber: Data hasil uji SPSS diolah

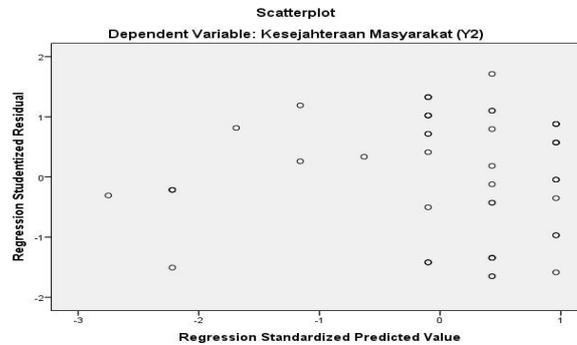
Pada tabel 9 menyatakan bahwa variabel Alokasi Dana Desa memiliki nilai VIF 1,000  $< 10$  dan nilai tolerance 1,000  $> 0,10$ . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

#### 4.3.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat model regresi terjadi ketidaksamaan dari variance dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya.



Gambar 2. Grafik Uji Hetrokedastisitas Pemberdayaan Masyarakat (Y<sub>1</sub>)



Gambar 3. Grafik Uji Hetrokedastisitas Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>)

Berdasarkan gambar 2 dan 3 merupakan hasil uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa grafik scatterplot dapat diketahui jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

#### 4.3.7 Uji Hipotesis / Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pemberdayaan Masyarakat (Y<sub>1</sub>)

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,784	3,694		2,378	,022
	Alokasi Dana Desa (X)	,902	,166	,625	5,435	,000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat (Y<sub>1</sub>)

Sumber : Data hasil uji SPSS diolah

Pada tabel tersebut dapat dijelaskan Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b1X$$

$$Y_1 = 8,784 + 0,902X$$

Keterangan:

- X: Alokasi Dana Desa
- a: konstanta
- b: koefisien regresi

Berdasarkan model regresi linier sederhana di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 8,784, artinya apabila tidak terdapat variabel independent maka pemberdayaan masyarakat sebesar 8,784.
2. B<sub>1</sub> sebesar 0,902 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Pemberdayaan Masyarakat sebesar 0,902.

Tabel 11. Hasil Uji regresi linear Sederhana Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,232	5,702		3,022	,004
	Alokasi Dana Desa (X)	,746	,256	,395	2,915	,005

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>)

Sumber: Data hasil uji SPSS diolah

Pada tabel tersebut dapat dijelaskan Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_2X$$

$$Y_1 = 17,232 + 0,746X$$

**Keterangan :**

X : Alokasi Dana Desa

a : konstanta

b : koefisien regresi

Berdasarkan model regresi linier sederhana di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai a sebesar 17,232 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>) belum dipengaruhi oleh variabel Alokasi Dana Desa (X).
2. B (Nilai Koefisien Regresi X) Sebesar 0,746 Menunjukkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa (X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>) yang berarti bahwa memenuhi kebutuhan masyarakat meningkat Variabel Alokasi Dana Desa (X).

#### 4.3.8 Koefisien Korelasi

Untuk menguji seberapa kuat atau tidaknya hubungan antara Alokasi Dana Desa (X) dengan Pemberdayaan Masyarakat (Y<sub>1</sub>) dan Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>), maka perlu diketahui besarnya koefisien korelasi. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS versi 22 for windows.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Alokasi Dana Desa (X)	Pemberdayaa n Masyarakat (Y1)	Kesejahteraan Masyarakat (Y2)
	Pearson Correlation	1	,625**	,395**
	Sig. (2-tailed)		,000	,005
	N	48	48	48
Alokasi Dana Desa (X)	Pearson Correlation	,625**	1	,658** ,000
	Sig. (2-tailed)	,000		
	N	48	48	48
Pemberdayaan Masyarakat (Y1)	Pearson Correlation	,395**	,658**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	
	N	48	48	48
Kesejahteraan Masyarakat (Y2)	Pearson Correlation			
	Sig. (2-tailed)			
	N	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data hasil uji SPSS diolah

Tabel 13. Kriteria Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Yohannes (2011:68)

Berdasarkan tabel kriteria korelasi, dengan nilai korelasi antara 0,60 – 0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa (X) akan diikuti oleh kenaikan Pemberdayaan Masyarakat (Y<sub>1</sub>). Tabel kriteria korelasi yang menunjukkan nilai korelasi antara 0,20 – 0,399 mempunyai hubungan yang rendah. Hasil yang positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa (X) akan diikuti oleh kenaikan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>).

#### 4.3.9 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen untuk menjelaskan terhadap variabel dependen.

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Pemberdayaan Masyarakat (Y1)  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625 <sup>a</sup>	,391	,378	2,14610

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa (X)

Sumber: Data hasil uji SPSS diolah

Berdasarkan tabel 14 diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,156. Hal ini berarti bahwa 15,6% Dengan demikian, pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>) pada Kecamatan Widang Kabupaten Tuban adalah 15,6%, yang berarti bahwa kontribusi Alokasi Dana Desa (X) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>) sebesar 15,6%. Sedangkan 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,395 <sup>a</sup>	,156	,138	3,31241

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa (X)

Sumber: Data hasil uji SPSS diolah

Berdasarkan tabel 15 diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,156. Hal ini berarti bahwa 15,6% Dengan demikian, pengaruh Alokasi Dana Desa (X) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>) pada Kecamatan Widang Kabupaten Tuban adalah 15,6%, yang berarti bahwa kontribusi Alokasi Dana Desa (X) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y<sub>2</sub>) sebesar 15,6%. Sedangkan 84,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

#### 4.3.10 Uji Parsial (Uji t)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikasinya < 0,05 maka dikatakan signifikan atau hipotesis yang dirumuskan diterima, sebaliknya jika nilai signifikasinya > 0,05 maka dikatakan tidak signifikan atau hipotesis yang dirumuskan ditolak.

Tabel 16. Hasil Uji Parsial (Uji t) Pemberdayaan Masyarakat (Y<sub>1</sub>)

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,784	3,694		2,378	,022
1 Alokasi Dana Desa (X)	,902	,166	,625	5,435	,000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat (Y<sub>1</sub>)

Sumber: Data hasil uji SPSS diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa t-hitung untuk Pemberdayaan Masyarakat adalah 5,435 pada t-tabel dengan dk 48 (n-2 = 48-2) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,015 karena thitung > t-tabel maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y<sub>1</sub>). Pada kolom sig. diatas dapat dilihat nilai signifikan uji-t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Y<sub>1</sub>).

Tabel 17. Hasil Uji Parsial (Uji t) Kesejahteraan Masyarakat ( $Y_2$ )

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,232	5,702		3,022	,004
1 Alokasi Dana Desa (X)	,746	,256	,395	2,915	,005

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat ( $Y_2$ )

Sumber: Data hasil uji SPSS diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t-hitung untuk peningkatan Kesejahteraan Masyarakat adalah 2,915, pada t-tabel dengan dk 48 ( $n-2 = 48-2$ ) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,015 karena t-hitung > t-tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat ( $Y_2$ ). Pada kolom sig. diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Alokasi Dana Desa (X) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat ( $Y_2$ ).

#### 4.3.11 Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Pengujian ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Jika F hitung < F tabel, maka  $H_0$  diterima. Dan jika F hitung > F tabel, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.

Tabel 18. Hasil Uji F Pemberdayaan Masyarakat ( $Y_1$ )

Model	ANOVA <sup>a</sup>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	136,052	1	136,052	29,540	,000 <sup>b</sup>
	Residual	211,864	46	4,606		
	Total	347,917	47			

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat ( $Y_1$ )

b. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa (X)

Sumber: Data hasil uji SPSS diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai F sebesar 29,540 > 3,69 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,005. Hal tersebut menyatakan bawa secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 19. Hasil Uji t Kesejahteraan Masyarakat ( $Y_2$ )

Model	ANOVA <sup>a</sup>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	93,201	1	93,201	8,494	,005 <sup>b</sup>
	Residual	504,715	46	10,972		
	Total	597,917	47			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat ( $Y_2$ )

b. Predictors: (Constant), Dana Desa (X)

Sumber: Data hasil uji SPSS diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai F sebesar  $8,494 > 3,69$  dengan nilai signifikansi  $0,005 = 0,005$ . Hal tersebut menyatakan bawa secara simultan terhadap variabel dependen.

## 5. Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 5.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban

Berdasarkan hasil analisis verifikasi, dalam penelitian uji validitas Nilai r-tabel sebesar 0,2845 dengan signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 48 instrument dinyatakan valid. Alokasi Dana Desa dan Pemberdayaan Masyarakat memiliki hubungan yang positif Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,902, yang berarti bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa sebesar Rp 1% akan diikuti oleh kenaikan Pemberdayaan Masyarakat sebesar 0,902 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi sebesar 0,662 berada pada nilai korelasi antara 0,60 – 0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif,

Maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa akan diikuti oleh kenaikan Pemberdayaan Masyarakat. Adapun pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban ditunjukkan oleh hasil perhitungan koefisien Determinasi (KD) sebesar 37,8%, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon ( $\epsilon$ ) sebesar 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, program, dan peranan pemerintah dan lain sebagainya. Kemudian hasil uji-t bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan karena t-hitung  $>$  t-tabel ( $5,435 > 2,015$ ), pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Sedangkan bahwa nilai F sebesar  $29,540 > 3,69$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ . Hal tersebut menyatakan bawa secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat.

### 5.2 Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, dalam penelitian uji validitas Nilai r-tabel sebesar 0,2845 dengan signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 48 instrument dinyatakan valid. Alokasi Dana Desa dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,746 yang artinya bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Pemberdayaan Masyarakat sebesar 0,746 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi sebesar 0,395 berada pada nilai korelasi antara 0,20 – 0,399 mempunyai hubungan yang rendah.

Maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Alokasi Dana Desa akan diikuti oleh kenaikan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Adapun pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban ditunjukkan oleh hasil perhitungan koefisien Determinasi (KD) sebesar 13,8% , adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon ( $\epsilon$ ) sebesar 86,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi ekonomi, sosial dan politik, infrastruktur, profesi masyarakat dan lain sebagainya. Kemudian hasil uji-t bahwa Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan karena t-hitung  $>$  t-tabel ( $2,915 > 2,015$ ), pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Sedangkan nilai F sebesar  $8,494 > 3,69$  dengan nilai signifikansi  $0,005 = 0,005$ . Hal tersebut menyatakan bawa secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

## 6. Kesimpulan

Alokasi Dana Desa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai Koefisien Determinasi (KD) sebesar 37,8%, Adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon ( $\epsilon$ ) sebesar 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, program, dan peranan pemerintah dan lain sebagainya. Dengan demikian Alokasi Dana Desa memberikan kontribusi positif yang dapat menentukan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban, artinya semakin tepat penggunaan ADD maka akan semakin baik Pemberdayaan Masyarakat demikian pula sebaliknya. Dengan demikian Pemberdayaan Masyarakat memberikan kontribusi positif dalam menentukan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai Koefisien Determinasi (KD) sebesar 13,8% Adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon ( $\epsilon$ ) sebesar 86,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi ekonomi, sosial dan politik, infrastruktur, profesi masyarakat dan lain sebagainya. Dengan demikian Alokasi Dana Desa memberikan kontribusi positif yang dapat menentukan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Widang Kabupaten Tuban, artinya semakin efektif penggunaan ADD maka akan semakin meningkat Kesejahteraan Masyarakat demikian pula sebaliknya.

## Referensi

- Achmad Fathony, A., Iqbal, M., & Sopian, A. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 41–57.
- Fahrudin. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Refika Aditama.
- Haerunnisa, A. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Moderasi Perangkat Desa Di Desa Liliwang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 110–123.
- Halawa, Y. (2015). Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat Dan Pelibatan Lintas Sektor Dalam Manajemen Pengembangan PNPM Mandiri Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa. *Akuntansi dan Bisnis*, 228–251.
- Harahap, A. Y. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang). *Economics and Accounting*, 151–157.
- mam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 21. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- BPS 2018, (2019).
- BPS 2019, (2020).
- BPS 2020, (2021).
- BPS 2021, (2022).
- BPS 2022, (2023).
- Lailiani, N. O. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Perkebunan Sungai Parit Kecamatan Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu. *Ekonomi dan Bisnis*. 253–263.
- Peraturan Bupati Tuban Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Tuban Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Alokasi Dana Desa Kabupaten Tuban.*
- Peraturan Bupati Tuban Nomor 07 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) Kabupaten Tuban Tahun 2011, (2011).*
- Peraturan Bupati Tuban Nomor 46 Tahun 2021 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Tuban Tahun 2022.*
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pengolahan Arsip Dinamis Di Lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi, (2021).*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.*

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 Tentang Rincian Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022.*
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju. Simanjuntak, R. A. dan H. J. (2002). *Dana Alokasi Umum, Konsep, Hambatan dan Prospek di Era Otonomi Daerah*. Penerbit Kompas.
- Soeharto. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. PT. Refika Aditama.
- Soetomo. (2014). *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkan dalam Prespektif Masyarakat Lokal*. Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Tahir, E. (2018). *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan. Ekonomi dan Bisnis*,.
- Uhar Suharsaputra. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Refika Aditama.
- Yohanes Anton Nugroho. (2011). *Olah Data dengan SPSS*